

BAB IV

KESIMPULAN

Larangan orang muslim untuk memakan makanan apapun yang mengandung babi dianggap sebagai hal yang dapat dimaklumi bagi responden orang Jepang karena perintah agama, namun sebagian orang Jepang menyayangkan peraturan ini karena hal ini memberikan dinding diantara orang muslim dan orang yang memakan babi.

Larangan orang muslim untuk meminum apapun yang mengandung alkohol sangat dimaklumi oleh seluruh responden orang Jepang karena tidak baik untuk kesehatan. Meminum minuman dengan kadar alkohol rendah dengan jumlah banyak akan memberikan efek yang kurang baik bagi tubuh, maka akan lebih aman bila hal ini dijadikan sebagai larangan dalam agama Islam.

Sebagian besar responden orang Jepang menganggap bahwa melakukan sholat 5 kali dalam sehari menandakan betapa kuat iman orang muslim. Sebagian responden menganggap bahwa hal ini adalah hal yang bagus untuk dilakukan, dan sebagian berpendapat bahwa terlalu berlebihan untuk melakukan sholat 5 kali dalam sehari, juga harus memperhatikan waktu agar tidak mengganggu pekerjaan atau sekolah.

Bulan Ramadhan adalah bulan dimana masyarakat muslim di seluruh dunia wajib melakukan puasa. Sebagian besar responden orang Jepang menganggap bahwa tidak masalah bila melakukan puasa karena peraturan agama, namun sebagian besar responden juga mengkhawatirkan kondisi kesehatan selama melakukan puasa.

Sebagian besar responden orang Jepang memilih untuk tidak berkomentar mengenai peraturan laki-laki muslim harus melakukan khitan yang bisa

disimpulkan bahwa pertanyaan ini bukanlah hal yang nyaman untuk dibicarakan. Beberapa responden yang memberikan pendapat mengatakan bahwa hal tersebut merupakan hal yang kejam dan tidak bisa dihindari karena merupakan peraturan agama.

Terdapat berbagai macam pendapat dari responden orang Jepang mengenai peraturan wanita muslim harus memakai hijab setelah akil baligh. Sebagian responden berpendapat bahwa memakai hijab membuat wanita tidak bisa memiliki gaya rambut dengan bebas, terlihat panas dan memunculkan masalah diskriminasi terhadap wanita, namun sebagian besar menganggap bahwa hijab akhir-akhir ini menjadi sesuatu yang modis dan terlihat indah.

Bisa disimpulkan bahwa orang Jepang dapat memahami peraturan-peraturan ini dan memberikan toleransi terhadap hal-hal tersebut, namun sebagian besar dari mereka juga menyayangkannya karena menganggap bahwa adanya peraturan-peraturan ini bukanlah hal yang dapat mereka pahami sepenuhnya dan dapat menjadi dinding pembatas antara muslim dan non-muslim.